

BAB II

LANDASAN TEORI

A. TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka dilakukan oleh penulis untuk mempermudah dalam pemahaman isi skripsi. Penjelasan-penjelasan yang disampaikan dalam bab ini diperoleh penulis dari buku-buku referensi dan sumber media di internet yang dapat dipercaya sebagai acuan dan dapat memberi pemahaman yang lebih mendalam tentang materi skripsi yang sedang dibahas. Isi bab ini merupakan hasil dari materi yang telah dipilih oleh penulis dari beberapa buku referensi yang berkaitan dengan judul dan isi skripsi. Bab ini akan menyajikan teori-teori dan konsep-konsep yang dapat diterapkan untuk menjadi acuan pemahaman dan pemecahan masalah.

1. Analisis

Analisis berasal dari kata Yunani Kuno yaitu *analusis* yang berarti melepaskan. Analisis terbentuk dari dua suku kata yaitu *ana* yang berarti kembali dan *lucin* yang berarti melepas. Sehingga pengertian analisis yaitu suatu usaha dalam mengamati secara detail pada suatu hal atau benda dengan cara menguraikan komponen-komponen pembentuknya atau menyusun komponen tersebut untuk dikaji lebih lanjut. Kata analisa atau analisis banyak digunakan dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan, baik ilmu bahasa, ilmu alam atau ilmu sosial. Didalam semua kehidupan ini sesungguhnya semua bisa dianalisa, hanya saja cara dan metode analisisnya berbeda-beda pada tiap bagian kehidupan. Untuk mengkaji suatu

permasalahan, dikenal dengan suatu metode yang disebut dengan metode ilmiah.

Menurut Gorys Keraf, analisa adalah suatu proses untuk memecahkan sesuatu ke dalam bagian-bagian yang saling berkaitan satu sama lainnya. Sedangkan menurut Komarrudin mengatakan bahwa analisis merupakan suatu kegiatan berfikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda dari setiap komponen, hubungan satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam suatu keseluruhan yang terpadu. Pengertian analisa menurut kamus akuntansi yaitu bahwa analisa merupakan sebuah kegiatan untuk evaluasi terhadap kondisi dari ayat-ayat yang berkaitan dengan akuntansi dan alasan tentang perbedaan yang bisa muncul. Menurut Minto Rahayu (2012) dalam bukunya “Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi” mengatakan bahwa Analisa merupakan suatu cara membagi suatu subjek ke dalam komponen-komponen, artinya melepaskan, menanggalkan, menguraikan sesuatu yang terikat padu.

Dari beberapa pengertian analisa diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa analisa merupakan sekumpulan kegiatan, aktivitas dan proses yang saling berkaitan untuk memecahkan masalah atau memecahkan komponen menjadi bagian-bagian yang lebih detail dan digabungkan kembali lalu ditarik kesimpulan. Bentuk dari kegiatan analisa yaitu merangkum data mentah menjadi sebuah informasi yang bisa disampaikan ke khalayak. Segala macam bentuk analisis menggambarkan pola-pola yang konsisten di

dalam data, sehingga hasil analisa dapat dipelajari dan diterjemahkan dengan singkat dan penuh makna. Analisa juga dapat diartikan sebagai sebuah penyelidikan terhadap suatu peristiwa atau kejadian dengan tujuan untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya terjadi.

2. Kerusakan

Menurut Sudjatmiko dalam bukunya Pokok-Pokok Pelayaran Niaga (1997:13), kerusakan adalah keadaan yang tidak sempurna sesuai dengan asalnya sehingga menyebabkan kerugian dapat diartikan bahwa kerusakan merupakan suatu keadaan diluar keadaan semula dari suatu alat atau suatu barang.

Keadaan diluar keadaan semula atau kerusakan yang terjadi pada pengunci *stern ramp* dapat menyebabkan timbulnya kerugian, baik kerugian waktu, kerugian finansial dan berkurangnya kepercayaan pencarter.

3. Pengunci

Menurut kamus besar bahasa Indonesia pengunci berasal dari kata dasar kunci. Kunci pertama kali ditemukan 4.000 tahun lalu oleh seorang arkeolog di istana Khorsabad dekat dengan Niniwe (Irak). Kunci pertama kali terbuat dari kayu yang digunakan untuk mengamankan pintu. Kemudian seiring dengan dengan berjalannya waktu, para penemu pada abad 18 ke 19 meningkatkan tingkat keamanan pengunci, yaitu:

a) Robert Barron

Peningkatan keamanan pengunci oleh Robert Barron pada tahun 1778 di Inggris.

b) Joseph Bramah

Joseph Bramah telah mematenkan pengunci pada tahun 1784, kunci dari Bramah di anggap *unpickable*, penemunya selanjutnya menciptakan mesin hidraustatik.

c) James Sergant

James Sergant menemukan kunci kombinasi pertama kali pada tahun 1857.

Menurut Margaret Rouse *locking is a mechanism for controlling access to something* yang artinya adalah pengunci adalah sebuah mekanisme untuk mengatur sebuah akses. Dapat diartikan bahwa pengunci merupakan sebuah mekanisme untuk mengontrol akses terhadap suatu hal atau mengontrol akses keamanan pada suatu alat.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengunci merupakan suatu alat untuk mengontrol sebuah akses untuk mendapatkan keamanan, dimana pengunci akan terus dikembangkan oleh para peneliti untuk menciptakan tingkat penguncian yang seaman mungkin dalam mengontrol suatu akses.

4. *Ramp Door*

Ramp door atau dalam bahasa Indonesia yaitu pintu rampa. Menurut Jokosiswoyo, S (2011) *ramp door* atau pintu rampa adalah pintu yang

digunakan untuk memasukkan kendaraan kedalam kapal *Ro-Ro*. *Ramp door* pada dasarnya berfungsi sebagai jembatan penghubung antara kapal dengan dermaga. Penggunaan *ramp door* pada kapal pengangkut kendaraan sangat penting karena merupakan akses utama dalam pelaksanaan bongkar muat. *Ramp door* pada kapal *Ro-Ro* akan dihubungkan dengan *moveable bridge* yang berada didermaga. *Ramp door* memiliki dua jenis, yaitu *ramp door* yang dapat dilipat dan *ramp door* yang tidak dapat dilipat. (Sarjiyo, 2011). Untuk penggerak *ramp door* ada dua jenis, yaitu menggunakan sistem hidrolik dan menggunakan sistem *steel wire rope*. Dan untuk jenis-jenis *ramp door* menurut posisinya yaitu :

- A. *Bow Ramp* yaitu pintu rampa yang berada dibagian depan kapal dan memiliki daya beban lebih besar dari *side ramp*
- B. *Stern Ramp* yaitu pintu rampa yang berada di bagian buritan kapal dan pintu rampa ini memiliki daya beban sama dengan *Bow Ramp*.
- C. *Side Ramp* yaitu pintu rampa yang berada disisi lambung kapal baik kanan atau kiri dan memiliki daya beban lebih kecil dari *bow* ataupun *stern ramp*.

Penggunaan *ramp door* di negara Indonesia di atur dalam Surat Keputusan Direktur Jendral Perhubungan Darat, Nomor: SK.73/AP005/DRJD/2003, tentang Persyaratan Pelayanan Minimal Angkutan Penyeberangan, Pasal 7 Ayat 1 dinyatakan bahwa persyaratan pelayanan untuk pemuatan kendaraan dikapal penyeberangan, harus

memenuhi persyaratan perlengkapan pintu rampa dan ruang kendaraan beserta fasilitasnya.

B. KERANGKA PIKIR



Gambar 2.1 : Kerangka pikir penelitian

C. DEFINISI OPERASIONAL

1. Pengunci *stern ramp door* adalah sebuah alat yang berfungsi mengamankan *ramp door* agar kencang sehingga tidak dapat dimasuki air dan *ramp door* tidak bergoncang ketika cuaca buruk.

2. *Stuck* adalah keadaan dimana suatu alat atau mesin terhenti dan tidak dapat bergerak karena suatu penyebab.
3. *Jack Hydraulic* adalah alat pendongkrak hidrolik yang dapat mengangkat segala apa yang didongkraknya dengan cara mengumpulkan angin dan menekan cairan pada tabungnya sehingga membuat tabung dongkrak keluar dengan kapasitas angkat tertentu.

